

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Indeks partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan penfui kecamatan maulafa kota kupang berdasarkan hasil penelitian pada 3 indikator dan 11 indeks partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan, diperoleh indeks partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang masih baik atau dalam kategori “cukup baik”.Hal ini didapat berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan nilai indeks partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang setiap indeksnya menyimpulkan bahwa terdapat 7 indeks partisipasi yang cukup baik diantaranya yaitu :

- 1) Keaktifan berdiskusi dalam peyusunan rencana pembangunan, memperoleh jumlah skor sebesar 70, di mana nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (51-71).
- 2) Keaktifan berdiskusi dalam penetapan rencana pembangunan, memperoleh jumlah skor sebesar 65, di mana nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (51-71).
- 3) Keaktifan berdiskusi dalam pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan, memperoleh jumlah skor sebesar 60, di mana nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (51-71).

- 4) Keaktifan berdiskusi dalam evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, memperoleh jumlah skor sebesar 60, di mana nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (51-71).
- 5) Keterlibatan dalam kegiatan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan, memperoleh jumlah skor sebesar 70, di mana nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (51-71).
- 6) Keterlibatan dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, memperoleh jumlah skor sebesar 70, di mana nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (51-71).
- 7) Terlibat dalam kegiatan kewenangan untuk mengambil keputusan perencanaan dalam pembangunan, memperoleh jumlah skor sebesar 62, di mana nilai ini berada pada klasifikasi cukup baik (51-71).

Sedangkan 4 indeks lainnya masuk dalam kategori sangat baik dan tidak baik( 2 indikator sangat baik dan 2 indikator tidak baik).

## **6.2 SARAN**

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Dengan melihat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang yang masih cukup baik, agar kiranya masyarakat lebih berpartisipasi lagi dalam setiap kegiatan yang melibatkan masyarakat mulai dari tahap penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan

rencana, dan evaluasi pelaksanaan rencana. Agar pembangunan itu bisa di capai. Untuk ke tujuh indeks partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan yang masih dalam kategori cukup baik untuk lebih berpartisipasi lagi kedepannya agar bisa mencapai hasil yang diinginkan, serta dua indek partisipasi masyarakat yang masih dalam kategori kurang baik untuk lebih berpartisipasi lagi kedepannya

- 2) Agar masyarakat terlibat dan lebih berpartisipasi dalam setiap kegiatan perencanaan pembangunan, kiranya pemerintah kelurahan selalu terbuka dalam setiap tahap perencanaan pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreeyan, R. (2014). Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda. *eJournal Adm. Negara*, 2(4).
- Anggito, A., &Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Asnar,A. (2016). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir Samarinda. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(2), 121-131.
- Hadi, A. P. (2010). *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Henryk, S. (2013). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kelurahan sungai keledang kecamatan samarinda seberang kota samarinda. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 612-625.
- Ibori, A. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Tembuni Distrik Tembuni KabupatenTeluk Bintuni. *Governance*, 5(1).
- Indonesia, R. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta (ID): RI.
- JAYADI, A. (2010). Tugas Dan Kewenangan Pemerintah Desa Dan Kelurahan (Suatu Tinjauan Komparatif Dari Prespektif Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004) (*Doctoral dissertation, Universitas Mataram*).
- Laily, E. I. A. N., & Imro'atin, E. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(2), 186-190.
- Laksana, N. S. (2013). Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat desa dalam program desa siaga di Desa Bandung, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal kebijakan dan manajemen publik*, 1(1).
- Lubis, A. (2009). Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. *Jurnal Tabularasa*, 6(2), 181-190.

- Onibala, M., Lapian, M., & Kasenda, V. (2017). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Di Kelurahan Talikuran Barat Kecamatan Kawangkoan Utara Kabupaten Minahasa. *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(2)
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.
- SALASIAH, S. (2015). Pelaksanaan Pembangunan Partisipatif Di Kelurahan Makroman Kecamatan Samarinda Ilir. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, 30(1), 1-29.
- Suroso, H., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(1), 7-15.
- Tjokroamidjojo, B. (1919). Pengantar administrasi pembangunan. -.
- Wirawan, R., & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4(2).